

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Usahatani Padi di Kabupaten Bojonegoro memiliki keunggulan komparatif dengan nilai PCR < 1 yaitu sebesar 0,67 dan usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro juga memiliki keunggulan komparatif dengan nilai DRCCR < 1 yaitu sebesar 0.58. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro menunjukkan performa yang sangat baik, baik dalam hal daya saing di pasar maupun efisiensi penggunaan sumber daya domestik. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bojonegoro memiliki indikator positif untuk keberlanjutan dan potensi pengembangan sektor di masa depan.
2. Kebijakan pemerintah terhadap daya saing usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah cenderung memberikan dampak negatif pada usahatani, dikarenakan nilai EPC sebesar 0.92 atau EPC < 1 yang menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah belum berjalan dengan efisien. Selain itu, nilai NT sebesar negatif -2,279,210 yang menunjukkan adanya transfer sumber daya keluar dari sistem usahatani. Nilai PC sebesar 0.8582752 atau PC < 1 menunjukkan keuntungan privat lebih rendah dari keuntungan sosial, dan pada SRP sebesar -0.0492146 yang secara efektif mengurangi pendapatan petani.

3. Analisis sensitivitas pada usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro secara menyeluruh menunjukkan bahwa usahatani tersebut tetap memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tersebut, saran yang diberikan oleh peneliti untuk pemerintah maupun petani sebagai berikut.

1. Usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro terbukti menunjukkan performa yang sangat baik, baik dalam hal daya saing di pasar maupun efisiensi penggunaan sumber daya domestik. Sehingga pemerintah dan juga petani harus mempertahankan serta meningkatkan daya saing usahatani padi agar memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Kebijakan pemerintah terlihat bahwa saat ini memberikan dampak negatif pada usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan efisiensi kebijakan, agar dapat meningkatkan daya saing usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro.
3. Diharapkan kepada petani dan pemerintah dapat bekerja sama untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif serta keunggulan komparatif pada usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan petani dalam jangka panjang.